

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap Remaja Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur kecamatan Padang Utara Kota Padang, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Program kegiatan pembinaan karakter Remaja Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur telah dibentuk, ada kegiatan itu yang bersifat rutin, insidental dan umum. Adapun program kegiatan yang bersifat rutin adalah melaksanakan kegiatan wirid remaja, kegiatan ini dilakukan setiap dua kali dalam satu bulan tepatnya pada minggu I dan Minggu ke-III setiap bulannya. Program rutin yang lainnya adalah sebagai instruktur atau panitia pesantren ramadhan, kegiatan ini dilakukan pada saat bulan suci ramadhan. Program kegiatan yang bersifat insidental adalah mengadakan peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), seperti: Pekan Muharram, maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzul Qur'an (mengadakan perlombaan baca Al-Qur'an untuk bapak/ ibu-ibu lansia, anak-anak dan remaja), halal bi halal dan panitia qurban. Kegiatan yang bersifat umum adalah olahraga dan kesehatan, seperti: Futsal, badminton, takraw dan sepak bola. Kegiatan umum lainnya seperti perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus.

2. Pelaksanaan pembinaan karakter remaja sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan wirid remaja yang dilakukan dua kali dalam satu bulan telah dilaksanakan oleh remaja masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur, disamping itu pelaksanaan kegiatan PHBI remaja masjid telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang tertera di kalender, kegiatan keolahragaan dan kesehatan kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena banyak diantara remaja yang tidak meminati kegiatan tersebut. Kegiatan ini hanya diikuti oleh beberapa orang saja dari remaja.
3. Hasil dari program kegiatan pembinaan karakter remaja masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur telah terlihat, diantara hasil dari program kegiatan wirid remaja adalah mampu menjadikan remaja untuk berani tampil dan berbicara dihadapan orang banyak, juga mengetahui sedikit banyaknya tentang hukum-hukum Islam, mampu merubah diri mereka dari yang tidak baik kepada yang lebih baik, mampu membentuk peribadi mereka menjadi peribadi yang shaleh dan shalehah. Kegiatan PHBI pun mendatangkan banyak manfaat, diantaranya semangat untuk mensyiarkan ajaran Islam, merubah akhlak, perangai, tabi'at dan tingkah laku para remaja kepada akhlak yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Faktor pendukung terhadap pembinaan karakter yang dilakukan oleh remaja masjid Nurul Ihsan itu adalah: adanya sarana dan prasana yang mendukung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh remaja itu, seperti adanya infocus, laptop, papan tulis, micropon, mimbar dan ruangan masjid yang cukup besar untuk menampung para remaja yang hadir. perhatian

dari pada pengurus masjid terhadap kegiatan remaja itu juga merupakan salah satu faktor dari keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Faktor pendukung lainnya adalah kegiatan yang diangkat oleh remaja masjid pada umumnya bermanfaat sekali bagi hidup dan kehidupan remaja itu, sehingga keinginan dan motivasi yang kuat dari remaja itu untuk terus melaksanakan kegiatan yang dapat membentuk karakter dan kepribadian diri mereka sendiri.

B. Saran

Sebagai suatu kontribusi yang dapat penulis sumbangkan melalui tesis ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Remaja masjid dan seluruh anggotanya diharapkan dapat mengubah paradigma berfikirnya tentang kegiatan pembinaan karakter yang dilakukan di masjid, dimana kegiatan remaja masjid ini tidak sekedar seremonial belaka dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para siswa/siswi di Kota Padang. Akan tetapi jadikanlah kegiatan ini sebagai kegiatan yang bermanfaat sekali demi mencapai perubahan jati diri yang lebih sempurna. Kepada peserta remaja masjid hendaknya dapat lebih menyadari akan pentingnya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid, mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan tersebut dalam rangka memberikan bekal berupa pengetahuan keagamaan dan keterampilan dalam melaksanakan ibadah-ibadah yang telah digariskan oleh Allah yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi.

2. Kepada pengurus Remaja Masjid diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua peserta remaja yang tergabung dalam organisasi Remaja Masjid, Pengurus dapat melakukan kunjungan rumah untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang anak-anak mereka, sekaligus meminta kesediaan orang tua untuk turut serta memberikan perhatian dan motivasi yang baik terhadap anak-anak mereka, agar ke depannya upaya pembinaan karakter yang dilakukan oleh Remaja Masjid itu dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, serta dapat mendatangkan manfaat terutama kepada pribadi remaja itu sendiri.
3. Kepada Pembina dan pengurus Remaja Masjid diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak-pihak sekolah tempat siswa belajar, sehingga para peserta Remaja Masjid tidak hanya memandang sebelah mata tentang manfaat dan pentingnya Remaja Masjid, kerjasama tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk saling bertukar informasi antara Pembina remaja dengan para guru-guru di sekolah itu, apakah itu mengenai sikap dan perilaku siswa peserta Remaja Masjid, sehingga ke depannya perubahan demi perubahan akan dirasakan oleh siswa itu sendiri.